

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ialah usaha secara sistematis untuk mencari pemecahan terhadap masalah-masalah yang bagi manusia mengganggu (*plage*) dan menuntut pemikiran. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data peneliti secara obyektif/studi lapangan.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lokasi penelitian secara langsung dan memperoleh data yang kongkrit mengenai praktek garapan sawah di desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpangan.²

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena analisis data yang digunakan tidak untuk menerima atau..menolak hipotesis (jika ada) melainkan berupa deskripsi atas gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antarvariabel. Pada penelitian kualitatif pun bukan tidak mungkin ada data yang kuantitatif.³

Objek penelitian kualitatif adalah seluruh bidang/aspek kehidupan manusia, yakni manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi manusia. Objek itu diungkapkan kondisinya sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya. Data kualitatif tentang objeknya

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 21.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), 60.

³ I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta : CV ANDI OFFSET, 2006), 135

dinyatakan dalam kalimat yang pengolahannya dilakukan melalui proses berpikir (logika yang bersifat kritik, analitik/sintetik dan tuntas). Oleh karena itu penelitian kualitatif menuntut keteraturan ketertiban dan kecermatan dalam berfikir tentang hubungan data yang satu dengan data yang lain dan konteksnya dalam masalah yang akan diungkapkan.⁴

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan eksplanatori. Beberapa penelitian memberikan deskripsi tentang situasi yang kompleks, dan arah bagi penelitian selanjutnya.

Secara garis besar penelitian ini menggunakan dua mode yaitu mode *interview* dan pengamatan atau observasi. Penelitian melakukan *interview* atau wawancara untuk memperoleh data kemudian dilanjutkan dengan pengamatan sehingga dihasilkan data yang akurat. Data yang dikaji secara mendalam, diverifikasi dan akhirnya diuraikan kesimpulan.

B. Setting penelitian

Penelitian yang berjudul “Penerapan Sistem Bagi Hasil (Maro) Pertanian Antara Petani Pemilik Lahan Dengan Petani Penggarap Dalam Perspektif Akad Mudharabbah Di Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus”. Penulis melakukan penelitian di desa Sidomulyo yang berada di kabupaten Kudus. Atas pertimbangan ketersediaannya sumber daya dan peneliti sudah mengenal dekat dengan masyarakat dan petani di desa tersebut, maka penelitian ini akan lebih mempermudah peneliti untuk menjalankan proses penelitian dan dengan harapan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat.

⁴ Hadari Nawawi, Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2005), 175-176.

C. Subyek Penelitian

Sementara yang menjadi obyek penelitian pada khususnya adalah petani di desa Sidomulyo Kudus. Tetapi tidak terlepas dari informan lain, yaitu pemerintah desa Sidomulyo serta masyarakat guna melengkapi data yang diperlukan.

D. Sumber Data

Sumber data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data ini mempunyai peranan untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah.⁵

Berdasarkan sumbernya

1. Data Primer

Sumber data primer, merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau pengisian koesioner.⁶ Sumber data primer dari penelitian ini adalah petani dan masyarakat.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari dari subyek penelitiannya.⁷ Sumber data sekunder ini diperoleh dari dokumentasi di desa Sidomulyo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan

⁵ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 140.

⁶ Sudjarwo dan Basrowi, *Manajemen Penelitian Sosial*, (Bandung : Mandar Maju, 2009), 140.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91

pancaindra sebagai alat bantu utamanya, dengan kata lain observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Dari pemahaman tersebut metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁸

Observasi sebagai alat pengumpulan data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain. Selain itu hasil observasi itu harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara ilmiah. Observasi dilakukan secara sistematis artinya diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasikannya. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada kajian fiqh terhadap praktek garapan sawah di desa Sidomulyo Kudus.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan dengan orang yang dapat memberi keterangan. Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian diskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan secara individual. Adakalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok. Wawancara yang ditujukan untuk

⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Kharisma Putra Utama, 2007), 118.

memperoleh data dari individual dilaksanakan secara individual.⁹

Teknik wawancara ini peneliti tujukan kepada petani dan masyarakat guna mengetahui praktek garapan sawah di desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dari dan pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Dalam melakukan wawancara peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Dengan demikian diharapkan dengan teknik wawancara ini peneliti akan lebih mendalam tentang informasi yang disampaikan oleh informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain untuk subjek. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi dapat berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya. Dokumentasi ada 2 yaitu :

a. Dokumen Pribadi

Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Dokumen pribadi dapat berupa buku harian, surat pribadi dan otobiografi. Maksud

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 216.

mengumpulkan dokumen pribadi ialah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subjek penelitian.¹⁰

b. Dokumen Resmi

Dokumen resmi terbagi atas dokumen interen dan eksteren. Dokumen interen dapat berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan lembaga untuk lapangan sendiri seperti risalah atau laporan rapat, keputusan kepemimpinan kantor, konvensi yaitu kebiasaan-kebiasaan yang berlangsung disuatu lembaga dan sebagainya. Dokumen eksteren berupa bahan-bahan informasi yang dikeluarkan suatu lembaga, seperti majalah, buletin, berita-berita yang disiarkan ke media massa, pengumuman atau pemberitahuan. Kebiasaan suatu lembaga untuk menggunakan dokumen eksteren ini sebagai media kotak sosial dengan dunia luar. Oleh karena itu, peneliti dapat menggunakan dokumen eksteren ini sebagai bahan untuk menelaah suatu kebijakan atau kepemimpinan lembaga tersebut.¹¹

Teknik dokumentasi ini digunakan guna memperoleh data-data tentang dokumen pada mekanisme sistem bagi hasil (maro), selain itu teknik ini juga dapat digunakan untuk mengumpulkan data pelengkap antara lain mengenai akad mudharabah mulai dari pengertian, dasar hukum, rukun dan syarat dan lain sebagainya.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 298.

¹¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 126.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara :¹²

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan beberapa cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ada 3 (tiga) yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data digunakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber tentang penerapan bagi hasil (maro) pertanian antara petani pemilik lahan dengan petani penggarap dalam perspektif akad mudharabbah.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yang mana peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif. Data deskriptif adalah data penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang, dengan tujuan untuk membuat

¹² Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), 94-95.

pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹³

Analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap, tepat, dan benar. Adapun teknik analisis ini seperti dikemukakan oleh Miles dan Hubberman, yang dikutip oleh Sugiyono yang meliputi sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan.

1. Analisis data sebelum di lapangan

Analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan meliputi : analisis terhadap data hasil studi pendahuluan lain, atau data sekunder, yang akan dirumuskan. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian masuk dan selama di lapangan.¹⁴

2. Analisis data selama di lapangan

Analisis peneliti lakukan selama di lapangan terdiri dari :

- a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi yaitu merangku, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polannya dan membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara dan pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan lain sebagainya.

- b. Penyajian data (*data display*)

Data yang sudah direduksi selanjutnya peneliti akan melakukan display data. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci pada informan sesuai dengan

¹³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 1995), 18

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 336

ungkapan atau pandangan mereka secara apa adanya, tanpa ada komentar, evaluasi, dan interpretasi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Peneliti dalam penyajian data dalam pada penelitian ini dilakukan dengan menyajikan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi penelitian dalam bentuk uraian.

c. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Verifikasi ketiga dalam analisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan verifikasi atau mengambil kesimpulan secara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal yang bersifat umum.¹⁵

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, 336